

ABSTRAK

Industri Nedy merupakan salah satu industri kecil yang mengerjakan produksi dari perusahaan induk yang bergerak di bidang tekstil garmen setelah tiga tahun berkecimpung memproduksi produk sarung bantal, sarung bantal panel dan seprei. Industri kecil Nedy memiliki tenaga kerja berjumlah 16 orang dan beberapa tenaga pemotong kain harian. Pekerjaan diberikan, ditargetkan oleh perusahaan induk yang bersifat make to order.

Permasalahan yang terjadi saat ini pada industri kecil Nedy yaitu tidak memiliki pengelolaan secara profesional khususnya mengenai pengelolaan keuangan, pengelolaan produksi yang masih bersifat konvensional atau tradisional, dan terkadang mengalami kondisi over budget.

Penelitian yang dilakukan pada industri kecil Nedy bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas kerja pembuatan sarung bantal per set dan sarung bantal guling per set, menghitung waktu proses pembuatan produk sarung bantal per set dan sarung bantal guling per set, implementasi metode Time-Driven Activity-Based Costing untuk produksi sarung bantal per set dan sarung bantal guling per set, menghitung biaya produksi sarung bantal per set dan sarung bantal guling per set.

Metode yang digunakan untuk penerapan harga pokok produksi, yaitu menggunakan (1) Metode jam henti untuk mengukur waktu baku dari ke-15 aktivitas kerja yang tercatat, (2) Operasional Process Chart untuk memetakan proses kerja pembuatan sarung bantal dan guling, (3) Metode Time-Driven Activity-Based Costing untuk menentukan biaya aktivitas proses kerja, (4) Harga Pokok Produksi untuk mengetahui biaya produksi pembuatan sarung bantal perset dan sarung bantal guling per set.

Industri kecil Nedy memiliki biaya produksi untuk sarung bantal dengan total cost-driver rate Rp 422,61, biaya produksi sarung bantal yang dianggarkan sebesar Rp 33.789.000 untuk 56315 set dan biaya yang terpakai (used capacity) sebesar Rp 32.345.025 sehingga unused kapasitas produksi sarung bantal sebesar Rp 1.443.975 (4,27%) dan total cost-driver rate produksi sarung bantal guling Rp 422,61, biaya produksi sarung bantal yang dianggarkan sebesar Rp 17.483.750, biaya terpakai sebesar Rp 11.822.086 dan unused capacity pembuatan sarung bantal guling Rp.5.661.664 (32,4%). Biaya produksi sarung bantal Rp 902/set dan ongkos produksi makloon yang diberikan oleh perusahaan induk sebesar Rp 1000/set sehingga keuntungan industri kecil Nedy untuk sarung bantal per set Rp 98/set (Rp 5.508.800 untuk 51.335 set) dan biaya produksi sarung bantal guling Rp 1087/set untuk ongkos produksi makloon yang diberikan oleh perusahaan induk harga ongkos produksi sebesar Rp 1000/set sehingga industri kecil Nedy memiliki kerugian sebesar Rp 87/set (Rp 2.435.800 untuk 27.974 set).

Kata Kunci: *Perhitungan Biaya Produksi, Waktu Baku, Peta Proses Operasi (OPC), Time-Driven Activity-Based Costing, Harga Pokok Produksi.*

ABSTRACT

Industry Nedy is one of the small industries that work on the production of the parent company engaged in textile garments after three years of work to produce pillowcases, sheets and pillowcase panel. Small industry Nedy has a workforce of 16 people and a few power cuts of fabric every day. Given the work, targeted by the parent company that based makes to order.

The problem that occurred today in the small industrial Nedy is no professional management, especially regarding financial management, production management still conventional or traditional, and sometimes run over budget condition.

Research conducted on small industries Nedy aims to description the activity of the working process pillow case per set and pillow cases roll per set, to calculate the time of process pillow cases per set and pillow cases roll per set, implementation of Time-Driven Activity-Based Costing produce pillow cases per set and pillow cases roll per set, to calculate the production cost of pillow case per set and pillow case roll per set.

The method used for the application of the cost of production, is (1) Stop watch method to measure the time raw to 15 recorded activity, (2) Operational Process chart to map work processes the pillow cases and pillow cases roll, (3) Methods Time-Driven Activity-Based Costing to determine the cost of the activities of the work process, (4) Costs of Production to know the cost of the production costs of making pillow cases per set and pillow cases roll per set.

Small industries Nedy have production costs of a pillow case with a cost-driver rate is Rp 422,61, for pillow case production costs have been budgeted at Rp 33.789.000 for 56.315 sets used and costs of used capacity is Rp 32.345.025 with the result for unused capacity the production of pillow case is Rp 1.443.975 (4.27%). The costs-driver rate for production pillow case roll is Rp 422,61, pillow case roll production costs have been budgeted at Rp 17.483.750 for 27974 sets used, cost of used capacity is Rp 11.822.086 and unused capacity of pillow case roll Rp.5.661.664 (32.4%).

The production costs of Pillow case is Rp 902/set and the production costs for subcontract given by the parent company amounting to Rp 1000 set so that the benefits of small industries Nedy for make Pillo case is Rp 98/set (Rp 5.508.800 amount set to 51.335 set). Production costs of pillow case roll is Rp 1087/set and the cost of production subcontract given by the parent company amounting to Rp 1000/set industry so small industry Nedy has detriment is Rp 87/set (Rp 2.435.800 amount set to 27.974 set)

Keywords: *Calculation of Production Cost, Time Raw, Operation Process Map (OPC), Time-Driven Activity-Based Costing, Cost of Production.*